

## ABSTRAK

Bobbin *collapse* diketahui menjadi sumber defect terbesar yang terjadi pada proses produksi benang monofilament tipe 22-1-SD di PT. Indonesia Toray Synthetics. Penelitian bertujuan untuk pengendalian mutu dengan mencari akar permasalahan penyebab bobbin collapse dan menentukan metode yang tepat untuk menurunkan persentase defect dengan standar yaitu 0.5 %. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada pihak terkait dalam proses produksi. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan yang berkaitan dengan proses produksi benang monofilament 22-1-SD. Hasil penelitian menggunakan metode DMAIC menunjukkan bahwa persentase bobbin collapse sudah turun menjadi dari 1.40% menjadi 0.73% dengan DPMO 1500.

(Kata Kunci :Bobbin collapse, pengendalian mutu, Metode DMAIC, DPMO)

